

**MAKNA TRADISI PERAYAAN IMLEK  
DI KLENTENG SOETJI NURANI BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
HAIRIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2022**

**MAKNA TRADISI PERAYAAN IMLEK DI KLENTENG SOETJI  
NURANI BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

**Oleh**

**Hairiyah**

**NIM 180103010281**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairiyah

NIM : 180103010281

Tempat dan Tanggal Lahir : Bahaur, 20 Agustus1996

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Makna Tradisi Perayaan Imlek Di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin” adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



**Hairiyah**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MAKNA TRADISI PERAYAAN IMLEK DI KLENTENG SOETJI  
NURANI BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Hairiyah**

**NIM.180103010281**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Drs. H. Arni, M.Fil.I  
NIP: 196301111991021001

Pembimbing 2



Husnul Khotimah, M.Ag  
NIP. 199204242019032018

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I  
NIP.197708272000031002

Tanggal, 08 Juli 2022

## PENGESAHAN SKRIPSI

### MAKNA TRADISI PERAYAAN IMLEK DI KLENTENG SOETJI NURANI BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Hairiyah**  
**NIM. 180103010281**

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: Rabu, 27 Juli 2022

#### Tim Penguji

| No. | Nama   |         | Tanda Tangan   |
|-----|--|---------|--|
| 1.  | Drs. H. Basrian, M.Fil.I<br>NIP: 196107201991021001    | Ketua   | 1.    |
| 2.  | Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I<br>NIP: 197708272000031002      | Anggota | 2.  |
| 3.  | Drs. H. Arni, M.Fil.I<br>NIP: 196301111991021001       | Anggota | 3.  |
| 4.  | Husnul Khotimah, M.Ag<br>NIP. 199204242019032018       | Anggota | 4.  |
| 5.  | Muhammad Sandi Rosyadi, M.A<br>NIP: 199306182019031008 | Notulis | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002

## **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ucapkan segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk:

Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Abdul Wahab dan Ibunda Gusti Suhartini yang telah merawat, mendidik, dan mendukung selama pendidikan sampai sekarang. Serta kepada Husin selaku keluarga yang saya sayangi selama ini sudah banyak membantu berupa material, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini hingga sekarang.

Kepada saudara dan saudari saya kaka pertama Rizal Pahmi, kedua Jumiati, ketiga Helmi, Keempat Isna Wati, kelima Pina Supina, keenam Muhammad Nor, ketujuh Fauzannor, kedelapan Herman, kesembilan Hasanah yang saya sayangi dan banggakan telah banyak membantu dalam keperluan kuliah dan dukungannya selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada adik saya tersayang dan kebanggaan orang tua yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat dan teman-teman sekeliling saya yang dekat dengan senantiasa menemani dan memberi dukungan selama perkuliahan ini.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. Q.S. al Hujurat/49: 13.

## ABSTRAK

**Hairiyah.** 180103010281. Makna Tradisi Perayaan Imlek Di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin Pembimbing I Drs. H. Arni, M. Fil. I dan Pembimbing II Husnul Khotimah, M.Ag, pada Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci:** Makna, Tradisi, Perayaan Imlek

Pada awalnya, Tahun Baru Imlek adalah perayaan untuk menyambut musim semi sebagai bentuk harapan baru bagi petani di Tiongkok. Dalam perayaan ini terpelihara sebuah ritual yang menjadi inti dari perayaan Tahun Baru Imlek. Menyambut akan perayaan Tahun Baru Imlek ini oleh etnis Tionghoa melakukannya di tempat ibadah yaitu dengan melakukan sembahyang Imlek dan berbagai tradisi penyambutan Tahun Baru Imlek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tradisi dalam perayaan Tahun Baru Imlek dan untuk mengetahui pemaknaan penganut Tri Dharma terhadap tradisi perayaan Tahun Baru Imlek di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin yang memiliki pengalaman mendalam terkait tradisi perayaan Tahun Baru Imlek serta pemaknaannya. Untuk teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahun baru Imlek dirayakan selama 15 hari dengan serangkaian tradisi-tradisi yang dilakukan. Diawali dengan tradisi menghantarkan *Toa Pekong* atau Dewa Dapur naik ke langit yang dimaknai agar mendapat keberkahan di tahun yang baru. Tradisi bersih-bersih area klenteng dimaknai sebagai penyambutan Tahun Baru Imlek. Tradisi makan malam bersama keluarga besar serta sembahyang leluhur yang dimaknai sebagai bentuk keharmonisan dan wujud bakti kepada para leluhur. Tradisi berjaga sepanjang malam (*begadang*) dimaknai sebagai momen dikabulkannya doa-doa. Tradisi mengenakan pakaian berwarna merah atau emas yang dimaknai agar mendapat keberuntungan. Tradisi berbagi angpao yang dimaknai agar memperlancar rezeki. Serta tradisi sembahyang Tuhan yang dimaknai sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada Thian yang diimplementasikan melalui sembahyang. Dengan demikian, Tahun Baru Imlek dimaknai sebagai bentuk harapan baru dan momen menyatukan keluarga besar.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|     |   |   |          |     |    |   |    |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1.  | ا | : | A        | 16. | ط  | : | Th |
| 2.  | ب | : | B        | 17. | ظ  | : | Zh |
| 3.  | ت | : | T        | 18. | ع  | : | ‘  |
| 4.  | ث | : | Ts       | 19. | غ  | : | Gh |
| 5.  | ج | : | J        | 20. | ف  | : | F  |
| 6.  | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق  | : | Q  |
| 7.  | خ | : | Kh       | 22. | ك  | : | K  |
| 8.  | د | : | D        | 23. | ل  | : | L  |
| 9.  | ذ | : | Dz       | 24. | م  | : | M  |
| 10. | ر | : | R        | 25. | ن  | : | N  |
| 11. | ز | : | Z        | 26. | و  | : | W  |
| 12. | س | : | S        | 27. | هـ | : | H  |
| 13. | ش | : | Sy       | 28. | ء  | : | ‘  |
| 14. | ص | : | Sh       | 29. | ي  | : | Y  |
| 15. | ض | : | Dh       |     |    |   |    |

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ                | A                 | Fathah     |
| ِ                | I                 | Kasrah     |
| ُ                | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ اِي            | Ai                | a dan i    |
| َ او             | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| َ ا              | Â                 | a dengan topi di atas |
| ِ اِي            | Î                 | i dengan topi di atas |
| ُ او             | Û                 | u dengan topi di atas |

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab                      | Alih Aksara             |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 1   | طَرِيقَةٌ                      | Tharîqah                |
| 2   | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah |
| 3   | وَحْدَةُ الْوُجُودِ            | Wahdah al-wujûd         |

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

| Aksara Arab                                     | Alih Aksara                           |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ                             | dzahaba al-ustīdzu                    |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ                               | tsabata al-ajru                       |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ                      | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah     |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ         | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh        |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ                    | Mawlânâ Malik al-Shâlîh               |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ                            | Yu'tsirukum Allâh                     |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ                     | al-mazhâhir al-‘aqliyyah              |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ                          | <u>h</u> ub al-istithlâ'              |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ                                | tharf al-‘ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةُ                                  | al-musâhamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                            | man salaka tharīqan                   |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada engkau Tuhan yang selalu memberi segala sesuatu, Ya Allah ya Rabbi, karena dengan kasih dan rahmat-Mu, hamba ini masih diberikan pengetahuan untuk menggali segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan umatnya, semoga hamba ini selalu berjalan diatas tuntunanya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan baik berupa materi maupun non-materi, sehingga tugas menyusun skripsi dengan judul **MAKNA TRADISI PERAYAAN IMLEK DI KLENTENG SOETJI NURANI BANJARMASIN** dapat tersusun dengan baik dan sampailah tersusun sebuah skripsi ini. Meskipun masih banyak kekurangan, karena penulis hanya memiliki sedikit pengetahuan dan kemampuan yang sangat terbatas.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, khususnya penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini dan sampai ke tahap di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Rahmadi, S.Ag, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama dan Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan banyak arahan dalam proses penelitian.

5. Ibu Husnul Khotimah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang juga sangat banyak memberi arahan serta bimbingan dalam usaha penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang selama ini sudah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Kusniadi Juhanah selaku Sekretaris Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin yang sudah bersedia memberikan izin penulis melakukan penelitian di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin.
9. Kepada seluruh Pengurus Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin baik itu para Ketua Pengurus, Sekretaris, dan Pengurus lainnya yang sudah bersedia menjadi informan untuk membantu melancarkan dan menggarap skripsi ini.

10. Kepada orang yang tersayang yaitu kedua orang tua yakni ayahanda Abdul Wahab dan ibunda Gusti Suhartini yang selama ini selalu memberikan doa dan dukungan. Dan kepada Bapak Husin yakni selaku keluarga yang selama ini sudah banyak membantu baik berupa materi, motivasi, dan dukungannya dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
11. Kepada Kana Karina terkhusus sahabat terdekat yang selama ini sudah banyak membantu dan selalu ada untuk bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat terdekat ini lah yang begitu membekas dalam sejarah hidup saya. Kebersamaan baik di ruangan kuliah, belajar bersama, liburan bersama, dan juga makan-makan bersama semua itu memberi inspirasi bahwa jaringan kita memang ada. Dan semua itu akan terekam manis di dalam memori hidupku sampai akhir hayatku.
12. Seluruh keluarga besar Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama angkatan 2018 yang sudah memberikan motivasi dan dukungannya selama berstudi di UIN Antasari Banjarmasin.

Peneliti berharap semoga semuanya selalu dalam lindungan serta bimbingan Allah Swt dan selalu mendapat rahmat dan hidayah dalam hidup. Semoga segala kebaikan yang sudah dilakukan dibalas oleh Allah Swt dengan balasan yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 08 Juli 2022



Hairiyah

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                      | i     |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                | ii    |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                               | iii   |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                                | iv    |
| KATA PERSEMBAHAN .....                                  | v     |
| MOTTO .....   | vi    |
| ABSTRAK .....   | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                             | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                                    | xiii  |
| DAFTAR ISI.....   | xviii |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xx    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                     | xxi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                  | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                          | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 5     |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 5     |
| D. Signifikansi Penelitian .....                        | 6     |
| E. Definisi Istilah.....                                | 6     |
| F. Penelitian Terdahulu .....                           | 7     |
| G. Sistematika Pembahasan .....                         | 9     |
| BAB II IMLEK DALAM TRADISI TIONGHOA.....                | 10    |
| A. Tahun Baru Imlek .....                               | 10    |
| B. Bentuk Tradisi Dalam Perayaan Tahun Baru Imlek ..... | 17    |
| 1. Malam Tahun Baru Imlek .....                         | 17    |
| 2. Sembahyang Tahun Baru Imlek.....                     | 19    |
| 3. Sembahyang King Thi Kong.....                        | 20    |

|   |    |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 26 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....  | 26 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....  | 27 |
| C. Lokasi Penelitian.....   | 28 |
| D. Data dan Sumber Data .....   | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....   | 30 |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 32 |
| G. Teknik Keabsahan Data .....  | 35 |
| <br>  |    |
| BAB IV PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK DI KLENTENG  |    |
| SOETJI NURANI BANJARMASIN.....  | 37 |
| A. Hasil Penelitian .....   | 43 |
| 1. Pelaksanaan Perayaan Tahun Baru Imlek di Klenteng<br>Soetji Nurani Banjarmasin .....   | 43 |
| 2. Makna Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek di Klenteng<br>Soetji Nurani Banjarmasin ..... | 61 |
| B. Analisis Data Penelitian .....   | 70 |
| <br>  |    |
| BAB V PENUTUP.....  | 81 |
| A. Kesimpulan .....   | 81 |
| B. Saran.....   | 82 |
| <br>  |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 84 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....   | 87 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....  | 88 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 SARANA DAN PRASARANA KLENTENG SOETJI NURANI..... | 41 |
|--|----|

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambar Kue Bulan.....   | 55 |
| 4.2 Gambar Aneka Buah-Buahan Pada Sembahyang Tuhan.....           |    |
| Di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin .....                       | 56 |
| 4.3 Gambar Penggunaan Tebu Pada Sembahyang Tuhan .....            | 57 |
| 4.4 Gambar Persembahan Babi dan Kambing Pada Sembahyang Tuhan.... | 58 |